

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Transkrip Wawancara Narasumber 1

Transkrip hasil wawancara dengan bapak Jumanto pada hari Senin 11 September 2017 di rumah tinggalnya yaitu Desa Bakungan. Bapak Jumanto merupakan ketua adat di Desa Bakungan .

Peneliti : Selamat pagi pak. Saya Dhyana Yuris Febrinto mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak mengenai kesenian tari Seblang. Baik saya mulai ke pertanyaan yang pertama. Dari mulai kapan bapak menjadi ketua adat Desa Bakungan?

Pak Jumanto : Saya menjadi ketua adat di pengurus Seblang ini sudah menjalani 3 tahun ini (mulai tahun 2015).

Peneliti : Menurut bapak kesenian tari Seblang itu apa?

Pak Jumanto : Seblang Bakungan itu merupakan upacara bersih desa atau selamatan kampung. Bersama-sama masyarakat desa Bakungan menjalankan ritual upacara adat bersih desa. Tujuannya kalau selamatan kampung ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta (Tuhan Yang Maha Esa) supaya hasil panen yang melimpah, diberikan keberkahan dan kesejahteraan untuk masyarakat Desa Bakungan sini. Untuk penari Seblang sendiri itu bertujuan untuk tolak bala, artinya agar terhindar dari segala macam penyakit.

Peneliti : Apa saja ritual sebelum melaksanakan tarian Seblang?

Pak Jumanto : Ini ada pra ritual. Pra ritual itu ke makam buyut witri penari Seblang yang ke 3. Makamnya masih ada. Itu salah satunya ritualnya selamatan di makam sana memohon ijin, memohon doa biar selamat, tujuannya itu. Terus setelah itu ritul ke sumber penawar (sumber air). Kalau menurut cerita disitu danyang dari penunggu Desa Bakungan sini. Setelah itu ider bumi, sebelum ider bumi ini sholat berjamaah. Setelah ider bumi selamatan

kampung itu bersama-sama, serentak semua warga satu desa (Bakungan) mengikuti. Kemudian penari Seblang di rias terlebih dagulu (persiapan acara Seblang) untuk menari. Setelah penari Seblang siap maka pawang memanggil roh, setelah roh datang dan masuk (masuk ke badan penari Seblang) Seblang menuju ke sanggar (tempat ritual) untuk melaksanakan tarian Seblang. Jadi begitu prosesinya.

Peneliti : Apa perbedaan menurut pabak Seblang Bakungan dengan Seblang yang ada di Desa Olehsari?

Pak Jumanto : Kalau di Desa Olehsari itu pelaksanaan Seblang yang menari itu masih muda, masih remaja, belum monopose. Sedangkan di Bakungan sini setelah monopose, jadi Seblangnya Seblang tua. Kalau dari segi tujuannya sama, meminta dari sang pencipta untuk keselamatan desa, panennya juga bagus, tidak ada penyakit. Jadi tujuannya sama, perbedaannya di situ tadi di penari Seblangnya.

Peneliti : Kalau dari segi omproknya (mahkota kepala) itu ada maksud tertentu tidak pak?

Pak Jumanto : Kalau di Olehsari itu kan omproknya dari dedaunan. Kalau di sini (Bakungan) dari kain putih. Kain putih itu menunjukkan bersih, suci. Penari juga menunjukkan bersih, jadi bukan bersih desanya saja tetapi dari penari Seblang harus bersih. Makanya setelah monopose itu.

Peneliti : Ada tidak perubahan terhadap tarian Seblang ini dari dulu hingga sekarang?

Pak Jumanto : Untuk perubahan tari Seblang sampai saat ini itu tidak bisa dirubah karena sudah pakem, kalau dirubah ini akan ada efeknya. Pernah Sanggar (tempat digelarnya Seblang dan menaruh sesaji) itu di kasih tenda dari daun kelapa itu, tiba-tiba ada angin besar sampai tendanya terhempas hilang. Jadi tidak berani untuk merubahnya. Jadi sesuai tradisi dari dulu. Jadi mulai 1639 sampai sekarang ya begitu itu, tidak ada yang dirubah.

- Peneliti : Dari segi alat musik juga sama dari dulu pak?
- Pak Jumanto : Sama tidak ada perubahan juga, lagu-lagu sama semua.
- Peneliti : Untuk penari Seblang kan membawa keris, itu permintaan danyangnya atau gimana pak?
- Pak Jumanto : Kalau keris itu ada memang dari awal sampai saat ini memang ada.
- Peneliti : Bagaimana masyarakat Bakungan sendiri dengan adanya Seblang ini?
- Pak Jumanto : Untuk masyarakat Bakungan ini sudah menjadi kebiasaan tradisi Seblang ini dilaksanakan. Jadi masyarakat Bakungan ini sudah percaya, sudah meyakini bahwa Seblang itu akan membawa manfaat, membawa berkah. Sehingga masyarakat masih tetap mengadakannya.
- Peneliti : Bagaimana harapan bapak kepada generasi muda untuk melestarikan kesenian tari Seblang?
- Pak Jumanto : Harapannya masyarakat itu punya rasa memiliki kebudayaannya sendiri, jangan sampai tidak peduli yang nantinya akan hilangnya budaya ini.
- Peneliti : Bagaimana peran pemerintah terhadap kesenian Seblang selama ini pak?
- Pak Jumanto : Dari pemerintah sendiri tidak ada bantuan dari segi pendanaan acara Seblang, saya perihatinya disitu. Kegiatan begitu besar tapi pemerintah dari segi pendanaan itu tidak ada.
- Peneliti : Bagaimana harapan bapak kedepannya terhadap kesenian tari Seblang ini?
- Pak Jumanto : Harapanya kesenian Seblang ini bisa dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya di Desa Bakungan saja. Selain itu juga harapan saya pemerintah memberikan bantuan pendanaan untuk acara Seblang ini. Kalau memang tidak ada solusi, tidak perlu lagi dimasukkan ke Banyuwangi Festifal, lebih baik ya ritual itu saja, selamatan kampung itu saja sudah. Jangan di dukung dengan yang lain, kalau memang pemerintah itu tidak membantu. Dari

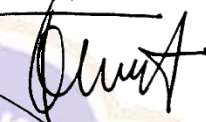
segi perekonomian pelaku Seblang ini di bawah garis (kemiskinan), jadi katakanlah dari pemerintah sendiri kurang perhatiannya. Padahal Seblang ini kalau di kembangkan sangat positif sekali menambah defisa.

Peneliti : Terimakasih banyak bapak atas waktu dan informasinya.

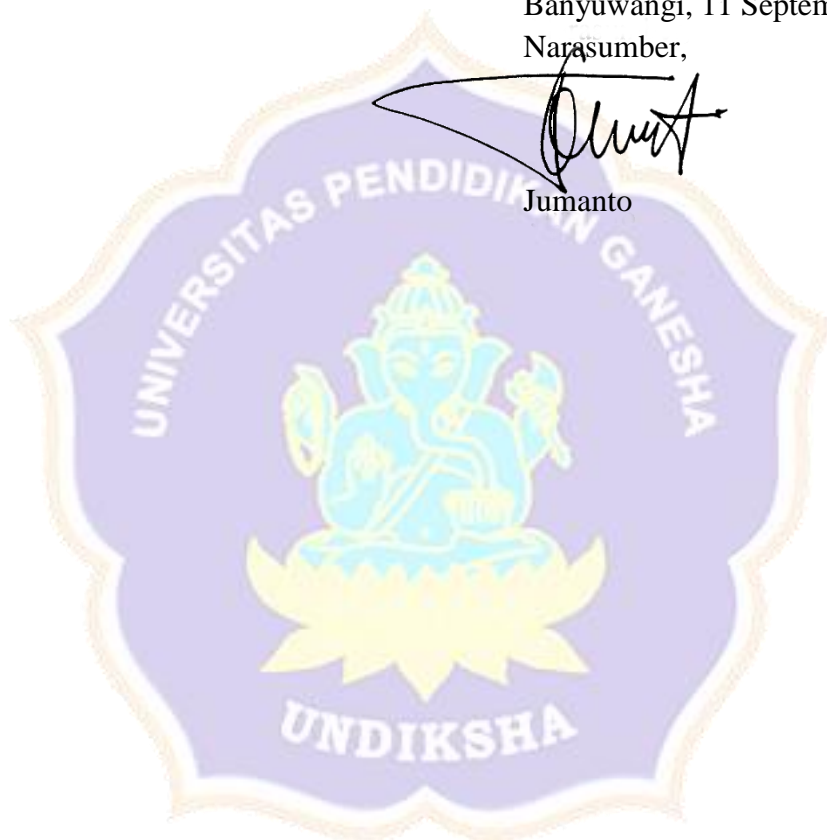
Pak Jumanto : Iya sama-sama.

Banyuwangi, 11 September 2017

Narasumber,



Jumanto



Lampiran 2. Transkrip Wawancara Narasumber 2

Transkrip hasil wawancara dengan bapak Ansori pada hari Jum'at 18 Agustus 2017 di rumah tinggalnya yaitu Desa Olehsari. Bapak Ansori merupakan ketua adat di Desa Olehsari.

Peneliti : Selamat pagi pak. Saya Dhyana Yuris Febrinto mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak mengenai kesenian tari Seblang. Baik saya mulai ke pertanyaan yang pertama. Dari mulai kapan bapak menjadi ketua adat Desa Olehsari?

Pak Ansori : Saya selaku ketua adat Seblang itu kalau ngak salah kurang lebih sudah 15 tahun dipengurusan Seblang. Jadi setelah itu saya diangkat selaku ketua adat, karena ada antara ulama dan adat itu ada gesekan mengenai waktu. Jadi begini, kalau yang dulu-dulu mungkin tidak mengingat dengan waktu yang ada di Masjid sendiri, semisalnya di Masjid masih adjan di sini masih bunyi suara gamelan. Sehingga saya berada ditengah-tengah itu, saya pun selaku orang Takmir juga ketua adat Seblang, jadi bisa menengahi. Makanya saya buat Seblang untuk olehsari itu jam setengah 2 sampai setengah 5 sudah selesai, agar bisa gantian yang di Masjid.

Peneliti : Menurut bapak kesenian tari Seblang itu apa?

Pak Ansori : Seni Seblang sendiri ini selaku tradisi adat yang mana pada zaman dahulu memang sudah ada. Jadi Seblang ini kan untuk acara selamatan kampung, pada saat itu karena hasil panen yang melimpah, masyarakatnya tentram, tidak ada masalah apa-apa, sehingga dengan rasa syukur disertai dengan budaya yaitu menciptakan kesenian tradisi Seblang, sehingga sampai saat ini masih tetap di uri-uri (lestarikan).

Peneliti : Apa makna atau arti nama dari Seblang menurut bapak?

- Pak Ansori : Seblang itu mengandung maksud yaitu sebele biar ilang. Maksudnya segala sesuatu yang namanya rasa sebel itu kan banyak, bisa diartikan lepas dari penyakit, jauh dari bahaya, inilah yang dikatakan sebelnya biar hilang.
- Peneliti : Sudah berapa generasi penerus tari Seblang sampai saat ini?
- Pak Ansori : Insya Allah sudah yang ke 28 penari.
- Peneliti : 1 penari Seblang itu berapa periode untuk bisa menjadi penari Seblang pak?
- Pak Ansori : 3 tahun.
- Peneliti : Bagaimana perkembangan tari Seblang pada zaman dahulu dengan yang sekarang ini menurut bapak?
- Pak Ansori : Saya kira begini, untuk perkembangannya cuman dari segi pakaian. Pakaian menyesuaikan ikon Banyuwangi, sehingga Seblang sendiri itu pakaiannya juga ada pakaian gajah oleng (batik khas Banyuwangi) yang bercorak-corak. Padahal Seblang itu sendiri sebenarnya pakaiannya tidak seperti yang sekarang ini melainkan seperti pakaian adat zaman dulu. Kemarin juga dari roh halus (leluhur) ini bicara tentang masalah berpakaian Seblang, itu sekarang kayaknya di polah-polah (banyak modifikasi) tidak sesuai dengan adat baju yang semestinya.
- Peneliti : Untuk pakaian Seblang sendiri seharusnya seperti apa pak?
- Pak Ansori : Pakaiannya ya seperti zaman dahulu, istilahnya sewek (kamen) batik seperti orang-orang tua.
- Peneliti : Apa ada kontribusi kesenian tari Seblang terhadap Desa Olehsari?
- Pak Ansori : Ya karena itu sudah menjadi tradisi, ya tetap dilaksanakan seperti apa yang telah diwariskan oleh orang-orang zaman dahulu. Hal ini untuk keselamatan dan rasa syukur masyarakat.
- Peneliti : Apakah tari Seblang hanya diadakan setahun sekali saja?
- Pak Ansori : Iya hanya setahun sekali.
- Peneliti : Apakah boleh dalam setahun diadakan 2 kali?

- Pak Ansori : Saya kira kalau sudah menjadi keputusan, bahwa Seblang ini sebagai selamatan kampung setahun sekali ya tetap dilaksanakan setahun sekali.
- Peneliti : Pernahkan tari Seblang tidak di adakan?
- Pak Ansori : Tidak pernah, setiap tahun pasti diadakan.
- Peneliti : Apa yang kemungkinan terjadi bila Seblang ini tidak di adakan pak?
- Pak Ansori : Kalau tentang masalah itu saya tidak bisa menjawab, namun segalanya itu kan yang menentukan Allah.
- Peneliti : Untuk penari Seblang sendiri, apa bisa semua orang atau hanya orang-orang tertentu saja yang boleh menarikan tari Seblang?
- Pak Ansori : Penari Seblang itu harus orang keturunan penari Seblang. Jadi misalkan pak Ansori ini yang sekarang menjadi ketua adat tetapi tidak ada keturunan penari Seblang, maka anaknya pak Ansori tidak berhak dan tidak berkewajiban untuk menari Seblang.
- Peneliti : Seandainya ada beberapa keturunan penari seblang yang ada, siapa yang nantinya memilih salah satu dari keturunaan penari Seblang tersebut?
- Pak Ansori : Ya dari leluhur yang memilih siapa yang berhak menarikan Seblang ini.
- Peneliti : Kenapa penari Seblang di Desa Olehsari ini di tarikan oleh anak kecil?
- Pak Ansori : Kalau penari Seblang yang ada di Olehsari ini memang mulai dulu sudah di tarikan umur yang muda-muda. Seperti yang kemarin ini masih kelas 5 SD yang menarikan tarian Seblang.
- Peneliti : Apa ada batas maksimal umur untuk penari seblang di Desa Olehsari ini pak?
- Pak Ansori : Tidak ada. Cuma mulai saya ngawal Seblang itu pasti umur-umurnya sekitar anak SD kelas 4, kelas 5, kelas 6.
- Peneliti : Apa saja ritual sebelum melaksanakan tarian Seblang?
- Pak Ansori : Ya sebelum kegiatan Seblang itu biasanya ada istilahnya mupu. Panitia adat tetapi bukan panitia pelaksana Seblang, orang-orang

adat sendiri itu ada yang salah satu dipercaya untuk mendatangi rumah-rumah warga minta dengan seiklasnya. Kalau orang sini mengatakan mupu, memberikan uang seiklasnya misalnya Rp. 5.000, Rp. 10.000 untuk selamatan Seblang. Istilahnya meskipun seumpamanya tidak ada bantuan dari pemerintah, Seblang pasti tetap dilaksanakan karena sudah menjadi tradisi.

Peneliti : Menurut bapak selama ini dalam mengawal kesenian tari Seblang, hal apa yang membuat berat atau susah?

Pak Ansori : Kayaknya kalau khusus orang-orang adat, ini ya karena sudah menjadi hal kewajiban tidak ada yang berat. Karena sudah rela dan ikhlas bahwa itu selamatan kampung, insya Allah keseluruhan orang-orang adat tidak ada rasa berat dan kecewa.

Peneliti : Selama bapak mengikuti tarian Seblang selama ini, hal apa saja yang terjadi diluar rencana atau di luar acara yang sudah direncanakan?

Pak Ansori : Di tahun yang kemarin (tahun 2016) mungkin bersebrangan dengan harapan pemerintah. Seblang ini di minta oleh pemerintah maju, akhirnya yang memberi petunjuk yaitu dari leluhur memberikan petunjuk di belakang tanggal yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk tahun 2017 ini tepat sekali, pemerintah juga menghendaki tanggal itu sedangkan dari petunjuk leluhur sendiri juga menghendaki pada tanggal itu yang sesuai dengan pemerintah.

Peneliti : Pernahkah bapak bermimpi atau bertemu secara gaip dengan leluhur Desa Olehsari mengenai pagelaran tari Seblang dan permintaannya itu seperti apa?

Pak Ansori : Saya kira begini, kalau permintaan leluhur itu langsung kepada orang yang di mau. Misalnya leluhur menginginkan anak ini yang menjadi Seblang nantinya. Ini nanti saya selaku ketua adat dan panitia Seblang kemudian panitia pelaksana Seblang, sekaligus pemerintah desa itu datang di beri petunjuk “ini lo pak yang jadi, sampean malam ini juga harus kesana diminta anaknya

itu”. Tidak pernah yang namanya saya selaku ketua adat itu diberi mimpi langsung untuk menentukan siapa yang menjadi Seblang. Saya sendiri juga tidak berani untuk menentukan siapa yang menjadi Seblang.

Peneliti : Pada saat tarian Seblang diadakan, penari Seblang menjual semacam bunga kepada penonton. Hal itu maknanya apa pak?

Pak Ansori : Itu kan namanya bunga Delma. Ini filosofinya kan itu bunga kan baunya harum, sedangkan Delma itu artinya bagi orang yang sering memberikan apa-apa kepada tetangga ataupun bisa mendermawakan apa sih yang di punya. Itu memberikan petunjuk istilahnya, terutama oleh masyarakat Olehsari yang diberi petunjuk. Kalau bahasa masyarakat Olehsari sini yang sering mengasihi orang-orang itu disebut “awean”, ayo riko koyo kembang iki mekene lek awak’e onok meneh koyok kembang iki ambune wangi. Pengertiannya yaitu kita mempunyai harta ataupun apa yang di punya diberikan kepada orang yang tidak punya seperti harumnya sebuah bunga.

Peneliti : Apa manfaat atau dampak bagi orang yang membeli bunga yang di bagikan atau di jual oleh penari Seblang?

Pak Ansori : Kadang-kadang orang itu beli untuk pelaris juga bisa, atau juga untuk mendapatkan jodoh juga bisa, karena tergantung dari keyakinan orang tersebut.

Peneliti : Berapa lagu yang di gunakan dalam satu pertunjukan tarian Seblang?

Pak Ansori : 32 lagu, tapi diringkas menjadi 28 lagu.

Peneliti : Kenapa di ringkas menjadi 28 lagu pak?

Pak Ansori : Itu kan begini, pada saat gending Condro Dewi dinyayikan itu langsung diselipkan gending juga seperti Agung-Agung. Jadi itu di ringkas yaitu seandainya satu penampilan itu bisa terdiri dari 3 gending (lagu) sekaligus.

Peneliti : Secara garis besarnya apa makna atau arti dari lagu atau gending tersebut?

- Pak Ansori : Magicnya dari Seblang. Jadi Seblang itu tidak ada magicnya, cuman dari lagunya yang menjadi magic dari Seblang. Jadi misalnya begini, lagu yang nomor 2 belum di nyayikan namun langsung menyayikan lagu yang ke 3, maka penari Seblang tidak akan menari karena sudah ada urutan lagu yang memang harus dinyayikan sesuai dengan urutannya. Sehingga lagu itu lah selaku magicnya dari pada Seblang.
- Peneliti : Berarti yang mengundang roh halus (leluhur) itu berasal dari lagu atau gending itu sendiri pak?
- Pak Ansori : Iya lagu.
- Peneliti : Kapan mulai ada tradisi tari Seblang ini?
- Pak Ansori : Tahun 1930.
- Peneliti : Kapan puncak kejayaan kesenian tari Seblang ini bila dilihat dari mulai ada dulu hingga sekarang ini pak?
- Pak Ansori : Karena dulu Seblang Olehsari itu setiap ada tempat kosong ini bisa untuk orang selamatan maka bisa ditempati untuk acara Seblang, sehingga acara Seblang pada waktu dulu itu tidak pasti tempat digelarnya. Setelah ada bantuan dari pemerintah dibelikan tanah (fasilitas acara Seblang) pada tahun 1990 itu mulai bangkit-bangkitnya kesenian Seblang, mulai dari pemerintah desa, adat dan pemuda sangat antusias. Kalau di dibandingkan dengan yang sekarang tentu antusiasnya berkurang, mungkin juga karena semakin cepatnya perkembangan zaman juga menjadikan kebudayaan luar juga cepat menyebar.
- Peneliti : Apa perbedaan tari Seblang menurut bapak yang ada di Olehsari dengan tari Seblang yang ada di Bakungan?
- Pak Ansori : Perbedaanya yang pertama yaitu dari penarinya. Jadi kalau Seblang yang ada di Desa Bakungan kan itu orang sesepuh (orang tua) yang menarikannya, kalau di Olehsari sini kan masih anak kecil. Yang kedua Gamelan, kalau di Desa Bakungan menggunakan bonang dan gamelan-gamelan besar, kalau di Desa Olehsari sini tidak. Gamelan yang digunakan yaitu saron, peking,

selentem, kendang dan gong. Selain itu juga dari segi penabuhnya (pemain musiknya) kalau di Bakungan banyak, kalau di Olehsari cukup 6 orang saja.

Peneliti : Bagaimana harapan bapak kepada generasi muda untuk melestarikan kesenian tari Seblang?

Pak Ansori : Ya saya berharap terutama di Desa Olehsari ini jangan sampai ketinggalan dengan arti budaya yang ada di Desa Olehsari itu apa? Jangan sampai nanti generasinya tidak tahu tentang tradisi Seblang ini kan tentunya keliru (tidak benar).

Peneliti : Bagaimana harapan bapak kedepannya terhadap kesenian tari Seblang ini?

Pak Ansori : Ya harapannya dari saya selaku ketua adat, untuk tahun-tahun kedepannya mohon ditingkatkan kembali untuk pemerintah Banyuwangi memberikan bantuan-bantuan agar Seblang ini selaku tradisi adat Olehsari tetap terlaksana dengan baik. Saya selaku ketua adat, kemarin meminta kepada pak Wabup (wakil bupati) supaya memberikan perhatian lebih agar pamor seblang ini biar tampak cerah.

Peneliti : Terimakasih banyak bapak atas waktu dan informasinya.

Pak Ansori : Iya sama-sama.

Banyuwangi, 18 Agustus 2017
Narasumber,



Ansori

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Narasumber 3

Transkrip hasil wawancara dengan bapak Hasnan Singodimayan pada hari Rabu 15 Desember 2017 di rumah tinggalnya yaitu Banyuwangi. Bapak Hasnan Singodimayan merupakan sejarawan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Peneliti : Selamat pagi pak. Saya Dhyana Yuris Febrinto mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak mengenai kesenian tari Seblang. Baik saya mulai ke pertanyaan yang pertama. Apa yang dimaksud dengan Seblang?

Pak Hasnan : Seblang dalam pengertian masyarakat awam, itu namanya sebel sebele ilang. Tapi asli yang sebenarnya dari bahasa jawa kuno Sableng “tidak sadarkan diri”. Itulah yang dimaksud dengan Seblang atau Sableng. Tapi Seblang itu sendiri dalam arti yang aslinya adalah Sang Hyang Widari. Dia menarikan sesuatu yang dia tidak sadar, menyampaikan pesan-pesan secara ritual dalam bentuk gending atau lagu.

Peneliti : Apa perbedaan Seblang yang ada di Desa Bakungan dengan Seblang yang ada di Desa Olehsari?

Pak Hasnan : Ya berbeda, itu pengertian kesucian saja. Kalau Seblang di Desa Olehsari diambil anak yang masih kecil atau masih perawan, sedangkan di Desa Bakungan diambil orang yang sudah menopause atau yang sudah tua. Jadi diharapkan orang yang tampil di Seblang itu adalah orang yang masih suci, baik itu anak-anak atau orang tua.

Peneliti : Perbedaan apa lagi selain dari perbedaan umur yang ada antara Seblang di Desa Bakungan dengan Seblang di Desa Olehsari?

Pak Hasnan : Waktu pelaksanaannya berbeda, zaman dulu sesudah Hari Raya Galungan pada saat masih zaman Hindu, atau sesudah Hari Raya Kuningan. Karena sekarang tidak ada Galungan dan Kuningan, para Wali membuat jalan tengah dengan terus melaksanakan

ritual Seblang, tetapi dengan syarat sesudah Hari Raya Idul Fitri selama 7 hari di Desa Olehsari, sedangkan di Desa Bakungan dilaksanakan hanya satu hari yaitu setelah Hari Raya Idul Adha. Itulah pintar-pintarnya para Wali saat itu mengatur budaya yang sudah ada.

- Peneliti : Bagaimana sejarah awal mulanya tarian Seblang itu ada?
- Pak Hasnan : Pada mulanya tarian Seblang itu cukup lama, sejak zaman kerajaan Macan Putih itu sudah ada. Dibuktikan dengan penampilan pahlawan Sayu Wiwit. Kalau dia sedang ingin menghadapi peperangan, dia melakukan upacara adat Seblang atau Sableng tidak sadarkan diri.
- Peneliti : Apa ada keterkaitan kesenian zaman kerajaan yang ada di Banyuwangi dengan kerajaan yang ada di pulau Bali pada saat itu?
- Pak Hasnan : Ya sama saja. Di Bali cuman tinggal 1 desa, di Desa Bonah di Giayar sana. Tapi kalau di Banyuwangi masih ada 2 desa yaitu Desa Bakungan dan Desa Olehsari.
- Peneliti : Pada tahun berapa diperkirakan munculnya tarian Seblang yang ada di Desa Bakungan dan Desa Olehsari?
- Pak Hasnan : Itu sebetulnya sudah cukup lama, sejak kerajaan Macan Putih. Tapi tercatat oleh *Regentschap* asisten Wedana Belanda pada tahun 1930. Karena pada waktu itu ada peristiwa pagebluk, yaitu penyakin orang yang sedang sakit pada waktu malam hari maka keesokan paginya meninggal atau orang sakit pada pagi harinya maka malam harinya meninggal, itu namanya pagebluk. Kemudian masyarakat melakukan upacara ritual besar-besaran, itulah yang dicatat. Upacara besar-besaran ini yang dicatat, bukan ritual Seblangnya, ritual Seblang sudah ada jauh sebelum tragedi pagebluk itu.
- Peneliti : Bagaimana perbedaan omprok atau mahkota yang dipakai dikepala oleh Seblang yang ada di Desa Bakungan dengan Seblang yang ada di Desa Olehsari?

- Pak Hasnan : Kalau Seblang di Desa Olehsari dari segala macam dedaunan atau tumbuh-tumbuhan yang ada di sana dalam bentuk dibuat, sedangkan Seblang di Desa Bakungan hampir sama dengan omprok yang di pakai oleh Gandrung.
- Peneliti : Berapa gending atau lagu sebenarnya yang ada pada tarian Seblang?
- Pak Hasnan : Sebenarnya lagunya cukup banyak yaitu 24 gending. Tapi karena di Desa Olehsari di gelar 7 hari berturut-turut maka gendingnya dilengkapi, sedangkan yang ada di Desa Bakungan hanya satu malam saja di kurangi. Jadi hanya masalah pemotongan gending saja itu.
- Peneliti : Gending atau lagu apa yang paling utama dalam tarian Seblang?
- Pak Hasnan : Paling utama adalah dodol kembang (jual bunga), itu utama puncaknya. Tapi itu kan ada sejarahnya tari Seblang itu, pada saat dia ditinggal sendiri mencari sesuatu, kemudian menemukan sesuatu, dan akhirnya dari sesuatu yang ditemukan itu dia mengangkat kembali supaya orang Blambangan bisa jaya pada saat itu. Jadi mencari sesuatu dia itu, makanya gerakannya kan nyampon (melambai seperti orang sedang meyapu) dan mata mengadiah keatas memandang sesuatu yang dicari.
- Peneliti : Bagaimana makna atau pengertian tari Seblang ketika sang penari membawa sebuah boneka di tangan, itu pengertiannya seperti apa?
- Pak Hasnan : Itu kan pengertian dia mencari generasi, dilambangkan dalam betuk bayi di Desa Bakungan. Kemudian dia menemukan generasi, tanah gersang tidak ada yang menanam, kemudia dia membajak sawah dengan diperankan sapi-sapian. Itu menunjukkan gelisahny masyarakat Osing ketika dalam penjajahan, dia sudah kehilangan apa-apa mencari-mencari sesuatu. Oleh karena itu di Desa Bakungan diberikan judul mendirikan kincir, lain dengan yang ada di Desa Olehsari, kalau di Desa Olehsari itu namanya payung agung. Kalau di Desa

Bakungan yaitu panjer keleng, kalau orang sudah panjer keleng berarti sudah siap untuk berperang.

Peneliti : Siap berperang yang dimaksudkan itu berperang melawan siapa?

Pak Hasnan : Berperang melawan kompeni, penjajahan, kekuasaan.

Peneliti : Bagaimana dengan makna atau pengertian ketika penari Seblang ketika memegang keris?

Pak Hasnan : Iya itu melambangkan bahwa peperangan bisa dikalahkan kalau menggunakan sebuah keris. Tidak menggunakan tombak, karena senjata masyarakat Banyuwangi pada waktu itu yaitu keris.

Peneliti : Terimakasih banyak bapak atas waktu dan informasinya.

Pak Hasnan : Iya sama-sama.



Banyuwangi, 15 Desember 2017

Narasumber,

Hasnan Singodimayan

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Narasumber 4

Transkrip hasil wawancara dengan ibu Supani pada hari Senin 11 September 2017 di rumah tinggalnya yaitu Desa Sobo. Ibu Supani merupakan penari Seblang di Desa Bakungan.

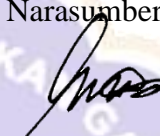
- Peneliti : Selamat pagi buk. Saya Dhyana Yuris Febrinto mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak mengenai kesenia tari Seblang. Baik saya mulai ke pertanyaan yang pertama. Kenapa ibu memilih menjadi penari Seblang?
- Ibu Supani : Ya saya diminta ibu saya untuk meneruskan menjadi penari Seblang. Sebenarnya saya awalnya tidak mau, tapi karena ibu saya yang meminta ya saya akhirnya mau meneruskan.
- Peneliti : Mulai kapan ibu menjadi penari Seblang?
- Ibu Supani : Mulai 2014. Jadi sudah 4 tahun ini menjadi penari seblang.
- Peneliti : Apa benar untuk menjadi penari Seblang memang harus keturunan?
- Ibu Supani : Iya memang turun temurun, memang harus keturunan penari Seblang yang menarik.
- Peneliti : Ibu ini keturunan penari Seblang yang ke berapa?
- Ibu Supani : Itu mulai mbah dawi, mbah dawi itu yang pertama jadi. Mbah dawi itu mbahku (nenekku). Jadi dari bawah sampai keatas itu sudah banyak, saya ini sudah nomor brapa tidak tahu, entah nomor 12 atau berapa. Meninggal ganti meninggal ganti (penari Seblang baru berganti ketika penari meninggal). Ya entah nantinya kalau saya tidak ada mungkin penggantinya sepupu, ya kalau anak saya tidak meninggal ya anak saya yang menggantikan, turun-temurun.
- Peneliti : Kalau keturunannya laki-laki apa bisa itu buk untuk menari Seblang?

- Ibu Supani : Tidak ada yang menari laki-laki, selama ini ya perempuan yang menari. Semua perempuan yang menari selama ini. Kalau di Desa Olehsari itu anak yang belum menstruasi (anak kecil), kalau di Bakungan yang sudah menstruasi itu baru boleh.
- Peneliti : Apa ada batas usia bu untuk penari Seblangnya?
- Ibu Supani : Tidak ada, ya pokoknya semampunya. Kalau minta ganti tetapi padahal masih kuat ya tidak boleh.
- Peneliti : Bagaimana perasaan ibu ketika menarikan tarian Seblang?
- Ibu Supani : Saya ya lemas tidak sadar waktu itu. Sadar-sadar ya waktu di basuh dengan air harum itu baru sadar saya.
- Peneliti : Apa kesulitan dalam menjadi penari Seblang?
- Ibu Supani : Ya susahnya sakit semua badannya, merasa pusing di kepala.
- Peneliti : Sebelum acara Seblang itu apakah ibu mempunyai pirasat apa, mungkin dari danyangnya (roh leluhur) meminta apa?
- Ibu Supani : Ya ada aja berupa apa gitu. Ya bermimpi melihat orang tua mengajak saya. Terkadang bermimpi berada di laut mengambang (melayang) gitu. Saya itu merasa beneran melayang.
- Peneliti : Kalau dari dayangnya pernah meminta apa ke ibu?
- Ibu Supani : Tidak ada. Ya kalau bermimpi di ajak kemana gitu ya saya ikut saja. Tapi yang mengajak itu ya tidak galak. Kalau dari penunggu sumber air itu jenggotnya dan kumisnya itu panjang.
- Peneliti : Sebelum menjadi penari Seblang, apakah ibu sebelumnya sudah bisa menari?
- Ibu Supani : Tidak bisa.
- Peneliti : Bangga atau tidak ibu bisa menjadi penari Seblang?
- Ibu Supani : Ya bangga bisa menjadi pewaris penari Seblang.
- Peneliti : Pernahkah ibu mendapatkan penghargaan selama mengikuti Seblang?
- Ibu Supani : Tidak ada. Foto saja saya tidak punya, padahal saya ingin punya foto ketika saya sedang menarikan Seblang.
- Peneliti : Apa harapan ibu kedepannya untuk kesenian tari Seblang?

- Ibu Supani : Ya pokoknya harus tetap melestarikan tradisi yang ada, jangan sampai tradisi ini hilang.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai kalangan muda saat ini terhadap kesenian tradisional seperti halnya tarian Seblang ini?
- Ibu Supani : Ya saya berharap kalangan muda juga ikut serta menjaga dan melestarikan. Jangan sampai terpengaruh oleh budaya luar.
- Peneliti : Terimakasih banyak ibu atas waktu dan informasinya.
- Ibu Supani : Iya sama-sama.

Banyuwangi, 11 September 2017

Narasumber,


Supani



Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Observasi Seni Tari Seblang

KISI-KISI ANGKET OBSERVASI
Film Dokumenter Seni Tari Seblang
“Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”

| No. | Indikator | Butir |
|-----|---|--|
| 1. | Sulitnya publikasi seni tari tradisional: Seni Tari Seblang | a. Apakah anda mengetahui nama dari tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas? b. Apakah anda mengetahui desa asal dari tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas? c. Apakah anda pernah melihat langsung tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas? |
| 2. | Minat generasi muda yang lebih berminat ke tari modern | a. Apakah anda pernah menarikan tari tradisional? b. Apakah anda berminat menarikan tarian tradisional? c. Apakah anda sering menarikan tari tradisional? d. Apakah anda lebih tertarik menarikan tari modern ketimbang tari tradisional? |
| 3. | Solusi film dokumenter | a. Apakah anda suka menonton film? b. Apakah anda pernah menonton sebuah film dokumenter? c. Menurut anda apakah perlu adanya sebuah film yang mendokumentasikan sebuah kebudayaan khususnya tari tradisional? |

Lampiran 6. Hasil Angket Observasi Seni Tari Seblang

ANGKET

Identitas Responden

Nama : Nia Dési Dwi Warni

Umur : 13 tahun

Asal : Ringin pitu

Pekerjaan : Pelayar


Hari / Tanggal / Tahun : Kamis, 24, 8, 2017

Petunjuk Pengisian

a) Sebelum mengisi kuisisioner, isilah identitas anda dengan lengkap dan benar

b) Berikan tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia

Perhatikan gambar berikut ini



1. Apakah anda mengetahui nama dari tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Ya

b. Tidak (Nama : Seblang ulih sari

2. Apakah anda mengetahui desa asal tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Ya

b. Tidak (Asal ... desa uluh Sari

3. Apakah anda pernah melihat langsung tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Ya

b. Tidak

4. Apakah anda pernah menarikan tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?

a. Ya

Tidak

5. Apakah anda berminat menarikan tarian tradisional?

a. Ya

Tidak

6. Apakah anda sering menarikan tari tradisional?

a. Ya

Tidak

7. Apakah anda lebih tertarik menarikan tari modern ketimbang tari tradisional?

Ya

b. Tidak

8. Apakah anda suka menonton film?

Ya

b. Tidak

9. Apakah anda pernah menonton sebuah film dokumenter?

Ya

b. Tidak

10. Menurut anda apakah perlu adanya sebuah film yang mendokumentasikan sebuah kebudayaan khususnya tari tradisional?

Ya

b. Tidak

ANGKET

Identitas Responden

Nama : Dori Hendarto
 Umur : 12 tahun
 Asal : Tegal Pdre
 Pekerjaan : Pelajar
 Hari / Tanggal / Tahun : Kamis, 24 Agustus 2017

Petunjuk Pengisian

- Sebelum mengisi kuisioner, isilah identitas anda dengan lengkap dan benar
- Berikan tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia

Perhatikan gambar berikut ini



- Apakah anda mengetahui nama dari tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Ya


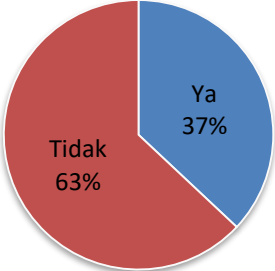

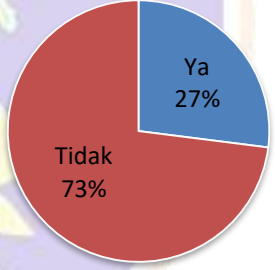

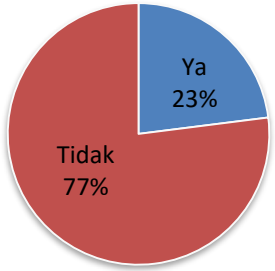
b. Tidak (Nama: Tari Seblang.....)


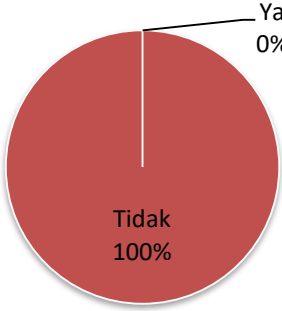
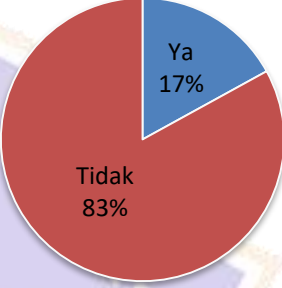
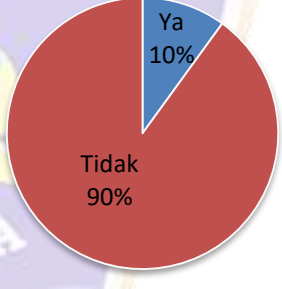
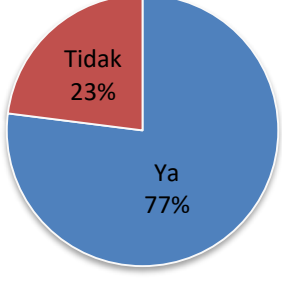
2. Apakah anda mengetahui desa asal tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?
 - a. Ya
 - b. Tidak (Asal : ... *Kemiren*
3. Apakah anda pernah melihat langsung tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda pernah menarikan tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda berminat menarikan tari tradisional?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda sering menarikan tari tradisional?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda lebih tertarik menarikan tari modern ketimbang tari tradisional?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda suka menonton film?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah anda pernah menonton sebuah film dokumenter?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Menurut anda apakah perlu adanya sebuah film yang mendokumentasikan sebuah kebudayaan khususnya tari tradisional?
 - a. Ya
 - b. Tidak

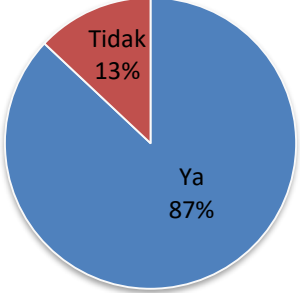
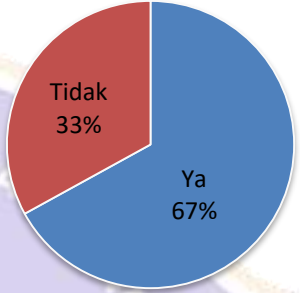
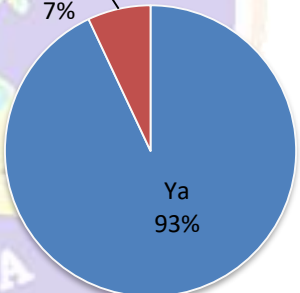
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Angket Observasi Seni Tari Seblang

HASIL REKAPITULASI ANGKET KUESIONER Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”

Jumlah Responden : 30 Orang

| No. | Pertanyaan | Hasil |
|-----|---|---|
| 1. |  <p>Apakah anda mengetahui nama dari tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?</p> |  <p>■ Ya = 11 ■ Tidak = 19</p> |
| 2. |  <p>Apakah anda mengetahui desa asal tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?</p> |  <p>■ Ya = 8 ■ Tidak = 22</p> |
| 3. |  <p>Apakah anda pernah melihat langsung tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?</p> |  <p>■ Ya = 7 ■ Tidak = 23</p> |

| | | |
|----|--|--|
| 4. |  <p>Apakah anda pernah menarikan tari tradisional yang ditunjukkan pada gambar di atas?</p> |  <p>■ Ya = 0 ■ Tidak = 30</p> |
| 5. | <p>Apakah anda berminat menarikan tari tradisional?</p> |  <p>■ Ya = 5 ■ Tidak = 25</p> |
| 6. | <p>Apakah anda sering menarikan tari tradisional?</p> |  <p>■ Ya = 3 ■ Tidak = 27</p> |
| 7. | <p>Apakah anda lebih tertarik menarikan tari modern ketimbang tari tradisional?</p> |  <p>■ Ya = 23 ■ Tidak = 7</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 8. | Apakah anda suka menonton film? |  <p>■ Ya = 26 ■ Tidak = 4</p> |
| 9. | Apakah anda pernah menonton sebuah film dokumenter? |  <p>■ Ya = 20 ■ Tidak = 10</p> |
| 10 | Menurut anda apakah perlu adanya sebuah film yang mendokumentasikan sebuah kebudayaan khususnya tari tradisional? |  <p>■ Ya = 28 ■ Tidak = 2</p> |

Lampiran 8. Ide Cerita Penelitian

IDE CERITA PENELITIAN **Film Dokumenter Seni Tari Seblang** ***“Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”***

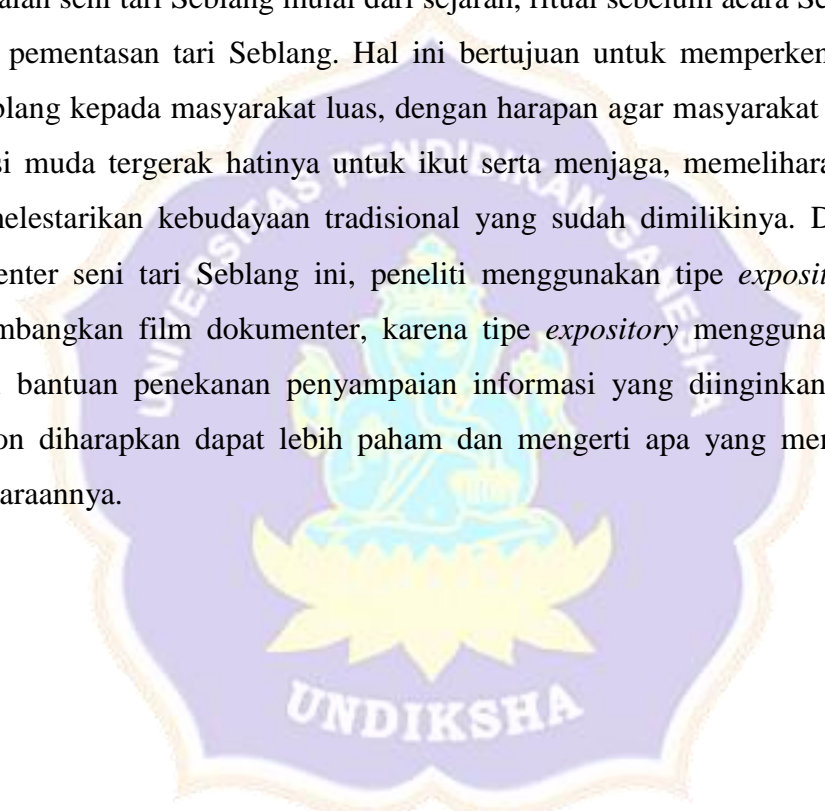
Ide cerita dari pembuatan film dokumenter seni tari Seblang ini berawal dari observasi ke tempat tinggal seorang ketua adat di Desa Bakungan yaitu bapak Jumanto. Bapak Jumanto mengatakan bahwa dengan perkembangan zaman yang pesat seperti sekarang ini menimbulkan penurunan apresiasi terhadap kesenian tradisional, dikarenakan banyaknya budaya dari luar yang masuk seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga ada rasa ketakutan bila nantinya kesenian Seblang akan hilang bila masyarakat sendiri tidak begitu mengapresiasi kesenian yang sudah dimiliki. Selain itu juga bapak Jumanto berharap bila kesenian ini bisa di kenal oleh masyarakat luas tidak hanya di Desa Bakungan saja. Bapak Jumanto juga menambahkan kurangnya perhatian pemerintah memberikan bantuan terhadap kesenian Seblang terlebih terhadap pelaku Seblang itu sendiri. Bapak Jumanto menceritakan bagaimana kesederhanaan perekonomian pelaku Seblang khususnya penari Seblang yaitu ibu Supani yang mana kehidupan perekonomiannya dibawah garis kemiskinan.

Dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti melakukan pengamatan dengan membuat dan menyebarkan angket mengenai tarian Seblang, guna mengetahui seberapa pengetahuan masyarakat mengenai kesenian Seblang. Dari hasil penyebaran angket secara acak di wilayah Kabupaten Banyuwangi yang sudah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa masyarakat di Kabupaten Banyuwangi pada kenyataannya banyak yang tidak mengetahui tarian Seblang. Oleh karena itu, dirasa perlu adanya pelestarian kesenian yang dimiliki Kabupaten Banyuwangi guna untuk menjaga kesenian ini terus terjaga keberadaannya.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti memiliki ide untuk membuat sebuah film dokumenter dalam rangka menjaga, memelihara dan melestarikan kesenian tari Seblang yang ada di Desa Bakungan, Kecamatan Glagah, Kabupaten

Banyuwangi. Alasan peneliti menggunakan media film dokumenter dalam memperkenalkan tarian Seblang, dikarenakan film dokumenter memiliki kelebihan secara *audio visual* dalam menyajikan sebuah informasi kepada penontonnya. Maka dari itu, peneliti mengembangkan sebuah film dokumenter tentang kesenian tari Seblang yang berjudul **Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”** sebagai media untuk memperkenalkan, melestarikan, serta sebagai media dokumentasi.

Dalam film dokumenter seni tari Seblang ini akan diceritakan tentang pengenalan seni tari Seblang mulai dari sejarah, ritual sebelum acara Seblang, dan sampai pementasan tari Seblang. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan seni tari Seblang kepada masyarakat luas, dengan harapan agar masyarakat khususnya generasi muda tergerak hatinya untuk ikut serta menjaga, memelihara, dan ikut serta melestarikan kebudayaan tradisional yang sudah dimilikinya. Dalam film dokumenter seni tari Seblang ini, peneliti menggunakan tipe *expository* dalam mengembangkan film dokumenter, karena tipe *expository* menggunakan narasi sebagai bantuan penekanan penyampaian informasi yang diinginkan, sehingga penonton diharapkan dapat lebih paham dan mengerti apa yang menjadi topik pembicaraannya.



Lampiran 9. Rancangan Sinopsis Film Dokumenter Seni Tari Seblang

RANCANGAN SINOPSIS **Film Dokumenter Seni Tari Seblang** *“Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”*

Tari Seblang merupakan tarian yang berasal dari kota ujung timur pulau Jawa yaitu Kabupaten Banyuwangi. Tarian Seblang merupakan tradisi yang dimiliki oleh Desa Bakungan dan Desa Olehsari yang merupakan suku asli dari Kabupaten Banyuwangi yaitu suku Osing. Tarian ini merupakan tarian yang sakral, dimana tidak sembarang orang yang bisa menarikan tarian Seblang. Hanya orang-orang keturunan penari sebelumnya yang boleh dan bisa menarikan tarian Seblang. Tarian Seblang merupakan ritual bersih desa yang bertujuan untuk keselamatan desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Sebelum tarian Seblang dilaksanakan, terdapat ritual yang perlu dilakukan yaitu mendatangi makam leluhur dari penari Seblang. Hal ini dilakukan untuk meminta ijin terlebih dahulu kepada leluhur agar acara Seblang bisa berjalan dengan lancar. Kemudian setelah berziarah ke makam leluhur, maka selanjutnya ke sumber mata air untuk mengambil air dan meminta ijin kepada danyang (penunggu) desa. Setelah itu diadakan ider bumi dan selamatan kampung, dimana masyarakat serentak makan bersama-sama. Kemudian dilanjutkan pementasan tarian Seblang yaitu mulai dari persiapan penari Seblang sampai acara Seblang selesai digelar. Tarian Seblang ini melibatkan roh leluhur dalam tariannya, sehingga penari Seblang ketika menarikannya akan tidak sadarkan diri, dikarenakan tubuh penari dimasuki dan dikuasi oleh roh leluhur.

Dengan adanya kesenian Seblang yang dimiliki oleh Kabupaten Bayuwangi ini, terdapat beberapa harapan dari ketua adat dan pelaku penari Seblang terhadap pelestarian kesenian Seblang ini, untuk kedepannya agar masyarakat ikut serta melestarikan dan mengapresiasi kesenian ini agar keberadaannya tetap terjaga dari generasi ke generasi selanjutnya. Dengan semakin banyak masyarakat yang mengetahui kesenian Seblang, maka diharapkan apresiasi terhadap kesenian

Seblang sangat besar. Sehingga kebudayaan yang sudah dimiliki dapat terus terjaga tanpa takut dengan tergerusnya kebudayaan dari luar yang dapat menurunkan kecintaan terhadap keseniannya sendiri.



Lampiran 10. Rancangan Skenario Film Dokumenter Seni Tari Seblang

RANCANGAN SKENARIO Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”

SCENE 1

INT:

Menampilkan logo UNDIKSHA, PTI, dan LCI.

FADE IN.

SCENE 2

INT: MALAM HARI/ RUMAH

Menampilkan tungku berisi arang dengan api yang menyala.

FADE IN.

SCENE 3

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan sarana upacara ritual Seblang.

FADE IN.

SCENE 4

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan penari Seblang yang sedang menari.

FADE IN.

SCENE 5

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan judul Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral Dari Bumi Blambangan”.

FADE IN:

SCENE 6

EXT: PAGI HARI/ KANTOR BUPATI BANYUWANGI

Menampilkan kantor Bupati Banyuwangi.

NARATOR

(Menjelaskan tentang Kabupaten Banyuwangi)

CUT TO.

SCENE 7

EXT: PAGI HARI/ TAMAN BLAMBANGAN

Menampilkan suasana lalu lintas di samping taman Blambangan.

FADE IN.

SCENE 8

EXT: PAGI HARI/ TAMAN SRITANUNG

Menampilkan suasana kota di taman Sritanjung.

FADE IN.

SCENE 9

EXT: PAGI HARI/ Kota Banyuwangi

Menampilkan kegiatan masyarakat kota Banyuwangi.

FADE OUT.

SCENE 10

EXT: PAGI HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan gapura kelurahan Bakungan.

NARATOR

(Menjelaskan tentang Desa Bakungan)

CUT TO:

SCENE 11

EXT: PAGI HARI/ PERSAWAHAN

Menampilkan suasana persawahan yang hijau atau menguning.

FADE OUT.

SCENE 12

EXT: PAGI HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan aktivitas masyarakat Desa Bakungan.

FADE OUT.

SCENE 13

EXT: PAGI HARI/ KANTOR DESA BAKUNGAN

Menampilkan kantor Desa Bakungan.



NARATOR

(Menjelaskan tentang suku Osing)

FADE OUT.

SCENE 14

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan kesenian yang ada di Desa Bakungan)

CUT TO:

SCENE 15

EXT: PAGI HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan suasana Desa Bakungan.

NARATOR

(Menjelaskan tentang kesenian Seblang)

FADE IN.

SCENE 16

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan kesenian tari Seblang)

FADE OUT.

SCENE 17

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tarian Seblang.

FADE IN.

SCENE 18

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Hasnan.

NARASUMBER

(Menjelaskan sejarah awal kesenian Seblang)

FADE OUT.

SCENE 19

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Hasnan.

NARASUMBER

(Menjelaskan akibat bila kesenian Seblang tidak diadakan)

FADE OUT.

SCENE 20

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menari Seblang.

FADE OUT.

SCENE 21

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan kriteria penari yang bisa menarikan tari Seblang)

FADE IN.

SCENE 22

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menari Seblang.

FADE OUT.

SCENE 23

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH PENARI SEBLANG

Menampilkan suasana rumah seorang penari Seblang.

CUT TO.

SCENE 24

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH PENARI SEBLANG

Menampilkan kegiatan sehari-hari penari Seblang.

CUT TO.

SCENE 25

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan ibu Supani.

NARASUMBER

(Menjelaskan bagaimana terpilihnya untuk penari Seblang)

FADE OUT.

SCENE 26

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan ibu Supani.

NARASUMBER

(Menjelaskan bagaimana perasaan ketika menarikan Seblang)

FADE OUT.

SCENE 27

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan bagaimana bila penerus penari Seblang tidak mau meneruskan untuk menarikan tarian Seblang)

FADE OUT.

SCENE 28

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tarian Seblang.

FADE OUT.

SCENE 29

INT/EXT: SORE HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan serangkaian upacara sebelum digelarnya tarian Seblang)

CUT TO.

SCENE 30

INT/EXT: PAGI HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan beberapa prosesi pra ritual yang dilakukan sebelum acara Seblang di gelar.

FADE OUT.

SCENE 31

INT/EXT: MALAM HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan persiapan penampilan tarian Seblang.

FADE OUT.

SCENE 32

INT/EXT: MALAM HARI/ DESA BAKUNGAN

Menampilkan suasana saat penari Seblang menuju ke pentas Seni.

FADE OUT.

SCENE 33

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan penari Seblang yang sedang menari di pentas.

FADE OUT.

SCENE 34

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan atribut yang dikenakan oleh penari Seblang)

FADE OUT.

SCENE 35

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan penari Seblang yang sedang menari di pentas.

FADE OUT.

SCENE 36

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan gending/lagu yang di nyayikan dalam mengiringi tarian Seblang)

FADE OUT.

SCENE 37

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Sabar.

NARASUMBER

(Menjelaskan apa saja alat music yang di digunakan dalam mengiringi tarian Seblang)

CUT TO.

SCENE 38

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Sabar.

NARASUMBER

(Menjelaskan apa ada persiapan khusus sebelum memainkan gamelan untuk tarian Seblang)

FADE OUT.

SCENE 39

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan mengenai kesadaran penari saat penari seblang menari)

CUT TO.

SCENE 40

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tarian Seblang.

FADE OUT.

SCENE 41

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan mengenai kejadian yang aneh ketika acara Seblang terdahulu)

FADE OUT.

SCENE 42

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tarian Seblang.

FADE OUT.

SCENE 43

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Jumanto.

NARASUMBER

(Menjelaskan harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda untuk kedepannya)

FADE OUT.

SCENE 44

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan ibu Supani.

NARASUMBER

(Menjelaskan harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda untuk kedepannya)

FADE OUT.

SCENE 45

INT/EXT: PAGI HARI/ RUMAH NARASUMBER

Masuk dalam scene wawancara dengan bapak Sabar.

NARASUMBER

(Menjelaskan harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda untuk kedepannya)

FADE OUT.

SCENE 46

EXT: MALAM HARI/ PENTAS SENI

Kembali menampilkan seseorang yang sedang menarikan tarian Seblang.




FADE OUT.

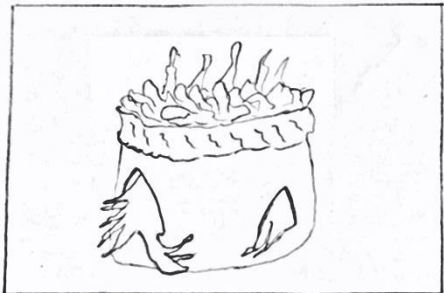
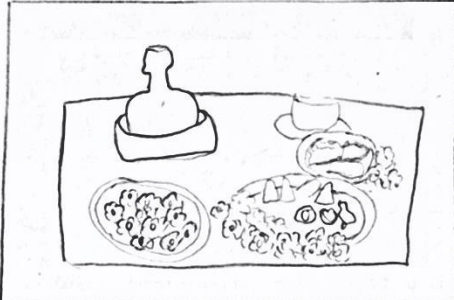
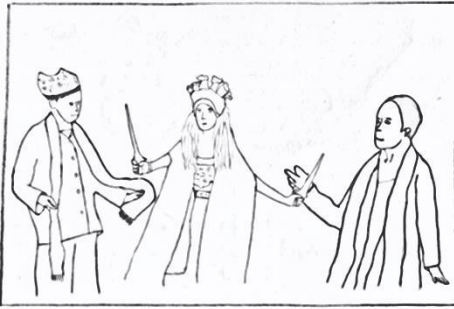

Credit.

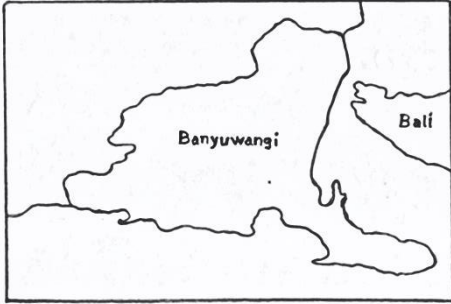
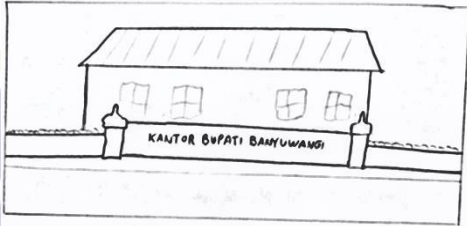
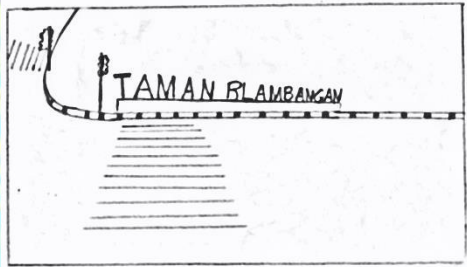
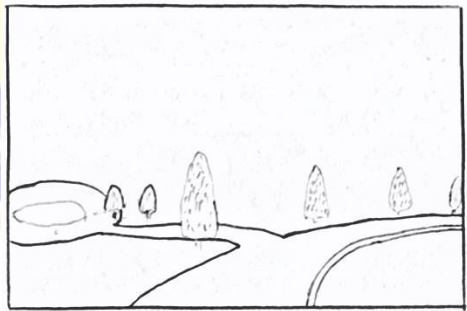



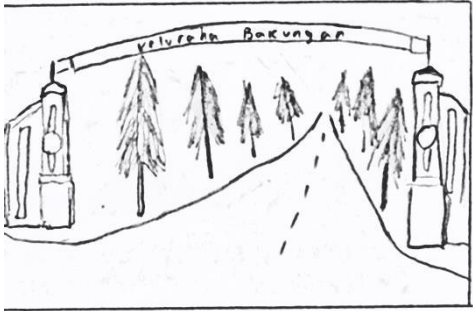
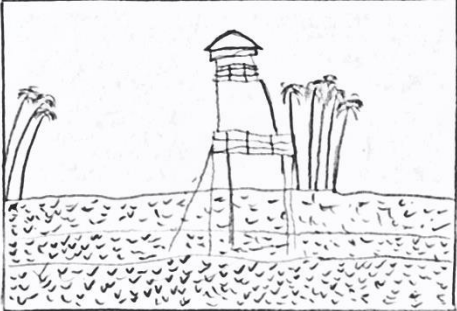
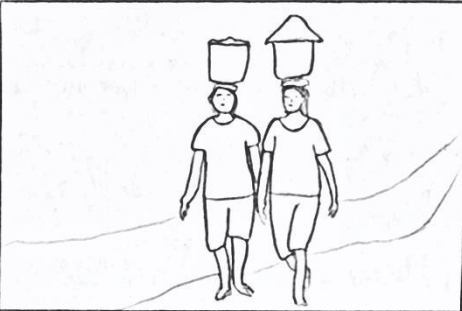
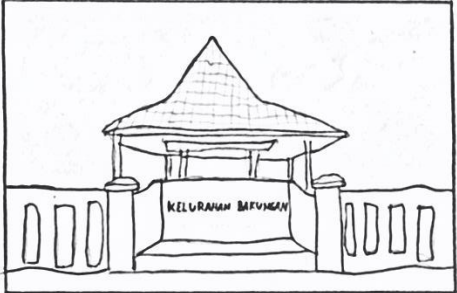
Lampiran 11. Rancangan Storyboard Film Dokumenter Seni Tari Seblang


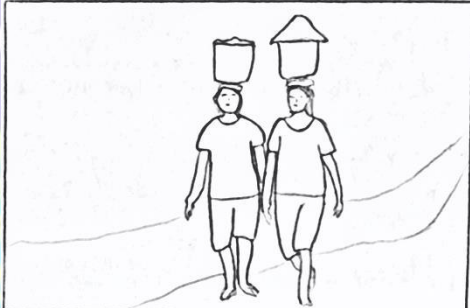


RANCANGAN STORYBOARD Film Dokumenter Seni Tari Seblang “*Tarian Sakral dari Bumi Blambangan*”


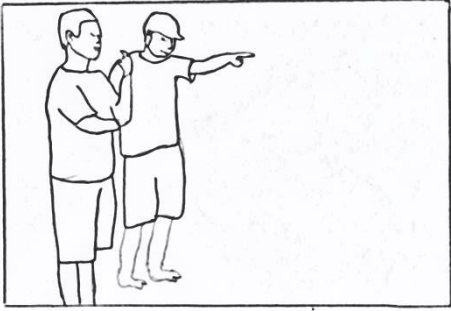


| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|---|---------|
| 1. | Menampilkan Logo Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Kamera : Medium Long Shot Suara : Musik |  | 5 detik |
| 2. | Menampilkan Logo Jurusan Pendidikan Teknik Informatika (PTI) Kamera : Medium Long Shot Suara : Musik |  | 3 detik |
| 3. | Menampilkan Logo produksi film dokumenter Seni Tari Seblang Kamera : Medium Long Shot Suara : Musik |  | 3 detik |

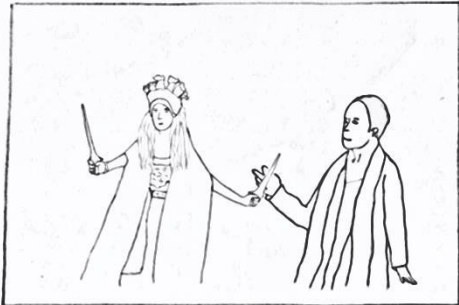
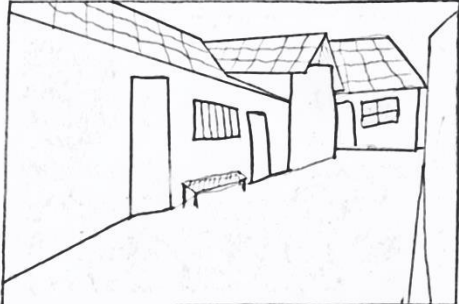


| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|--|----------|
| 4. | <p>Menampilkan tungku berisi arang dengan api yang menyala</p> <p>Kamera : Medium Shot (slow-mation)</p> <p>Suara : Lagu Seblang-Seblang</p> |  | 5 detik |
| 5. | <p>Menampilkan sarana upacara ritual Seblang</p> <p>Kamera : Medium Shot (slow-mation)</p> <p>Suara : Lagu Seblang-Seblang</p> |  | 3 detik |
| 6. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : Lagu Seblang-Seblang</p> |  | 15 detik |
| 7. | <p>Menampilkan judul Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambnagn”</p> <p>Kamera : Medium Long Shot</p> <p>Suara : Lagu Seblang-Seblang</p> |  | 7 detik |



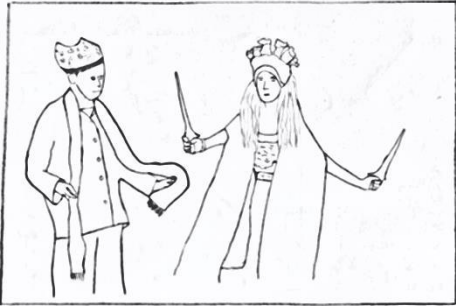

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|--|---------|
| 8. | Menampilkan peta Kabupaten Banyuwangi Kamera : Medium Long Shot, Medium Shot, Close Up, Extreme Close Up Suara : Musik |  | 5 detik |
| 9. | Menampilkan Kantor Bupati Banyuwangi Kamera : Long Shot, Medium Long Shot Suara : Musik |  | 5 detik |
| 10. | Menampilkan Taman Blambangan (Taman Kota) Banyuwangi Kamera : Long Shot, Medium Long Shot Suara : Musik |  | 5 detik |
| 11. | Menampilkan Taman Sritanjung (Taman Kota) Banyuwangi Kamera : Long Shot, Medium Shot Suara : Musik |  | 7 detik |
| 12. | Menampilkan aktivitas masyarakat sekitaran kota Banyuwangi Kamera : Long Shot, Medium Shot Suara : Musik |  | 8 detik |

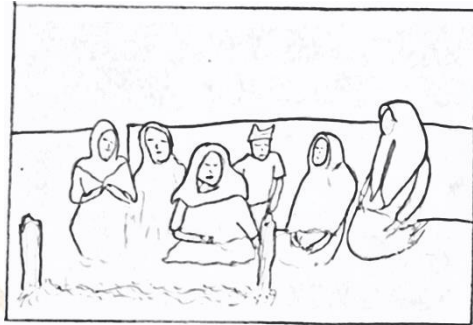

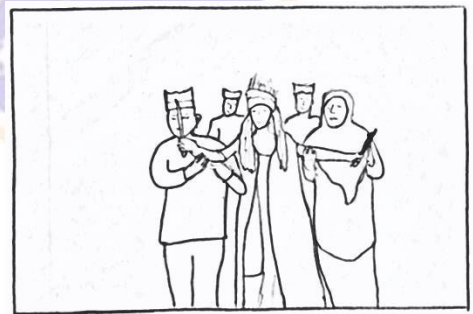
| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| 13. | Menampilkan tulisan Kelurahan Bakungan Latar Belakang : Gapura Kelurahan Bakungan Kamera : Medium Long Shot Suara : Musik |  | 4 detik |
| 14. | Menampilkan suasana persawahan dan padi yang hijau Latar Belakang : Pematang Sawah Kamera : Medium Close Up Suara : Musik |  | 10 detik |
| 15. | Menampilkan aktivitas masyarakat Desa Bakungan Kamera : Long Shot, Medium Shot Suara : Musik |  | 15 detik |
| 16. | Menampilkan Kantor Desa Bakungan Kamera : Long Shot, Medium Shot Suara : Musik |  | 7 detik |



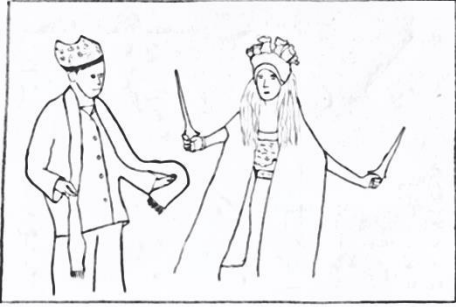

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| 17. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat Desa Bakungan, yaitu menjelaskan kesenian yang ada di Desa Bakungan.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> <p>Latar Belakang : Rumah</p> <p>Kamera : Medium Close Up</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 18. | <p>Menampilkan suasana Desa Bakungan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 15 detik |
| 19. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat Desa Bakungan, yaitu menjelaskan kesenian Seblang.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> <p>Latar Belakang : Rumah</p> <p>Kamera : Medium Close Up</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 20. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : Lagu Seblang-Seblang</p> |  | 15 detik |




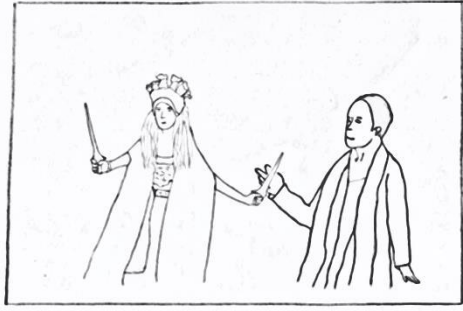
| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|--|---------|
| 21. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber sejarawan, yaitu menjelaskan sejarah awal kesenian Seblang.</p> <p>Narasumber : Hasnan</p> <p>Latar Belakang : Rumah</p> <p>Kamera : Medium Close Up</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 3 menit |
| 22. | <p>Menampilkan beberapa ilustrasi yang dijelaskan oleh narasumber</p> <p>Kamera : Extreme long shot, Medium long shot, Medium shot.</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 23. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber bagaimana akibat bila tradisi ini tidak diadakan.</p> <p>Narasumber : sejarawan/ketua adat</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 24. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber bagaimana kriteria penari yang bisa menarikan tari Seblang.</p> <p>Narasumber : sejarawan/ketua adat</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> |  | 1 menit |


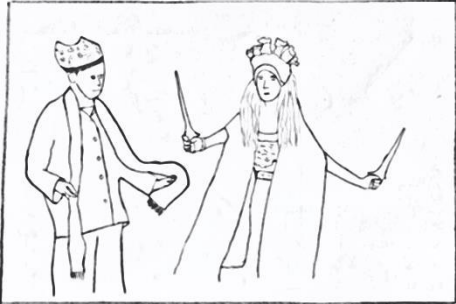

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|--|----------|
| | Suara : Narasumber, Musik | | |
| 25. | Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang Latar Belakang : Di luar ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up Suara : musik |  | 10 detik |
| 26. | Menampilkan suasana rumah seorang penari Seblang. Latar Belakang : Rumah penari Seblang. Kamera : Long shot, Medium Long shot, Medium Close Up Suara : Musik |  | 20 detik |
| 27. | Menampilkan kegiatan sehari-hari penari seblang. Kamera : Extreme long shot, Medium long shot, Medium shot. Suara : Narasumber, Musik |  | 15 detik |
| 28. | Menampilkan wawancara dengan narasumber penari Seblang mengenai terpilihnya untuk menarikan tari Seblang. Narasumber : Supani Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, Musik |  | 2 menit |



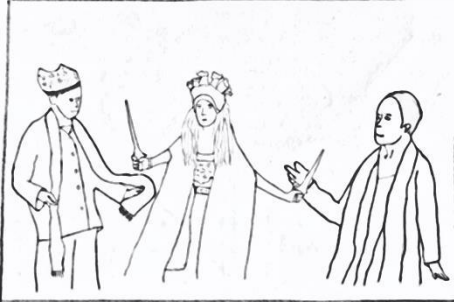
| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|--|--|----------|
| 29. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber penari Seblang bagaimana perasaan ketika menarikan Seblang.</p> <p>Narasumber : Supani</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 30. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai bagaimana bila pewaris atau keturunan penari seblang sebelumnya tidak mau meneruskan untuk menarikan Seblang.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, Musik</p> |  | 1 menit |
| 31. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : musik</p> |  | 20 detik |
| 32. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai serangkaian upacara sebelum digelarnya tarian Seblang.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> |  | 2 menit |

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| | Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, Musik | | |
| 33. | Menampilkan beberapa prosesi pra ritual yang dilakukan sebelum acara Seblang di gelar. Latar Belakang : Di luar ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up Suara : musik |  | 20 detik |
| 34. | Menampilkan prosesi persiapan penampilan tarian Seblang (merias penari) Latar Belakang : Di dalam ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up Suara : musik |  | 20 detik |
| 35. | Menampilkan prosesi penari Seblang berjalan menuju pentas yang telah disediakan. Latar Belakang : Di luar ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up Suara : musik |  | 20 detik |

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| 36. | <p>Menampilkan penari Seblang yang sedang menari di pentas. Latar Belakang : Di luar ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up Suara : musik Seblang</p> |  | 30 detik |
| 37. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai atribut yang dikenakan oleh penari Seblang. Narasumber : Jumanto Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, musik</p> |  | 1 menit |
| 38. | <p>Menampilkan penari Seblang yang sedang menari di pentas. Latar Belakang : Di luar ruangan Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up, Close Up. Suara : musik Seblang</p> |  | 20 detik |
| 39. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai gending (lagu) apa saja yang digendingkan saat penari Seblang tampil. Narasumber : Jumanto Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, musik</p> |  | 1 menit |

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| 40. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber pemain musik mengenai apa saja alat musik yang di pergunakan dalam mengiringi pertunjukan tari Seblang.</p> <p>Narasumber : Sabar Harianto Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, musik</p> |  | 1 menit |
| 41. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber pemain musik mengenai apa ada persiapan khusus sebelum mengiringi penari Seblang.</p> <p>Narasumber : Sabar Harianto Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, musik</p> |  | 1 menit |
| 42. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai kesadaran penari saat penari Seblang tampil.</p> <p>Narasumber : Jumanto Kamera : Medium Close Up. Suara : Narasumber, musik</p> |  | 20 detik |
| 43. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up</p> |  | 20 detik |

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|-----|---|--|----------|
| | Suara : music | | |
| 44. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai kejadian yang aneh mengenai tarian Seblang zaman dulu yang pernah terjadi.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, musik</p> |  | 1 menit |
| 45. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : music</p> |  | 20 detik |
| 46. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber ketua adat mengenai harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda untuk kedepannya.</p> <p>Narasumber : Jumanto</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, musik</p> |  | 15 detik |

| No. | Visual | Gambar | Waktu |
|---------------------|---|--|---------------------|
| 47. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber penari Seblang mengenai harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda di masa mendatang.</p> <p>Narasumber : Supani</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, music</p> |  | 15 detik |
| 48. | <p>Menampilkan wawancara dengan narasumber pemain musik mengenai harapan terhadap seni tari Seblang dan generasi muda di masa mendatang.</p> <p>Narasumber : Sabar</p> <p>Kamera : Medium Close Up.</p> <p>Suara : Narasumber, musik</p> |  | 15 detik |
| 49. | <p>Menampilkan seseorang yang sedang menarikan tari Seblang</p> <p>Latar Belakang : Di luar ruangan</p> <p>Kamera : Medium Long Shot, Medium Close Up</p> <p>Suara : gending Seblang-Seblang</p> |  | 10 detik |
| 50. | Credit | | 2 menit |
| Durasi Waktu | | | 28 Menit 7 Detik |

Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi rancangan film dokumenter seni tari Seblang dengan data dan fakta yang ada tentang seni tari Seblang. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Isi

| No. | Aspek yang Dinilai | Indikator | No. Soal |
|-----|---------------------|--|----------|
| 1. | Penyajian Informasi | Ketepatan Informasi | 1 dan 4 |
| | | Kesesuaian cerita film dengan kenyataan | 2 dan 5 |
| 2. | Penyajian Ilustrasi | Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film | 3 |

Lampiran 13. Hasil Angket Uji Ahli Isi Pra-Produksi

Uji Ahli Isi Pertama Pra-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI PRA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 28 Agustus 2018

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---------------------|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Ketepatan Informasi | 1. Informasi sejarah kesenian tari Seblang dalam proses rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah lengkap dan jelas. | \checkmark | | | | |
| | | 2. Informasi kesakralan seni tari Seblang dalam proses rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah | \checkmark | | | | |

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | lengkap dan jelas. | | | | | |
| 2. | Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film | 3. Ilustrasi gambar di dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah sesuai dengan kenyataan. | ✓ | | | | |
| 3. | Kesesuaian cerita film dengan kenyataan | 4. Alur cerita keberadaan seni tari Seblang yang disampaikan sudah sesuai dengan alur cerita yang disampaikan dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang. | ✓ | | | | |
| | | 5. Alur cerita pementasan tari Seblang yang disampaikan sudah sesuai dengan alur cerita yang disampaikan dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang. | ✓ | | | | |

Komentar dan saran:


.....

.....

.....

.....

Boyuwangi, 25 Agustus 2018
Ahli Isi Film,


JULIANTO

Uji Ahli Isi Kedua Pra-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI PRA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 20 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---------------------|--|--------------------|--------------|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Ketepatan Informasi | 1. Informasi sejarah kesenian tari Seblang dalam proses rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah lengkap dan jelas. | | \checkmark | | | |
| | | 2. Informasi kesakralan seni tari Seblang dalam proses rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah | \checkmark | | | | |

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | lengkap dan jelas. | | | | | |
| 2. | Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film | 3. Ilustrasi gambar di dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang sudah sesuai dengan kenyataan. | | ✓ | | | |
| 3. | Kesesuaian cerita film dengan kenyataan | 4. Alur cerita keberadaan seni tari Seblang yang disampaikan sudah sesuai dengan alur cerita yang disampaikan dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang. | ✓ | | | | |
| | | 5. Alur cerita pementasan tari Seblang yang disampaikan sudah sesuai dengan alur cerita yang disampaikan dalam rancangan film dokumenter seni tari Seblang. | ✓ | | | | |

Komentar dan saran:

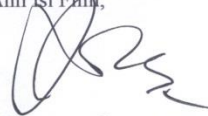
.....

.....

.....

.....

Banyuwangi, 20 Agustus 2018
Ahli Isi Film,


Hasnan Singodimayan

Lampiran 14. Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Media Pra-Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Media Pra-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengevaluasi terkait proses pra-produksi yang telah dilaksanakan meliputi uji rancangan sinopsis, skenario, dan storyboard. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam pengujian oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Media

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator | No. Soal |
|-----|--------------------|--------------------|----------|
| 1. | Sinopsis | Kesingkatan Cerita | 1 |
| | | Kepadatan Cerita | 2 |
| | | Kejelasan Cerita | 3 |
| 2. | Skenario | Latar Cerita | 4 |
| | | Plot Cerita | 5 |
| | | Penokohan Cerita | 6 |
| | | Tema Cerita | 7 |
| 3. | Storyboard | Ilustrasi Gambar | 8 |
| | | Jenis Shot | 9 |
| | | Durasi | 10 |
| | | Musik | 11 |

Lampiran 15. Hasil Angket Uji Ahli Media Pra-Produksi

Uji Ahli Media Pertama Pra-Produksi

ANGKET KUESIONER AHLI MEDIA PRA PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 21/9/2018

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

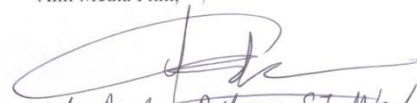
| No. | Fokus Penilaian | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|--------------|--------------|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Sinopsis | 1. Kesingkatan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah tepat? | | | \checkmark | | |
| | | 2. Kepadatan cerita di dalam rancangan sinopsis film masih memerlukan penambahan adegan cerita? | | | \checkmark | | |
| | | 3. Kejelasan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah tergambarkan? | | \checkmark | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------|---|---|---|---|--|--|
| 3. | Skenario | 4. Pemilihan latar cerita di dalam rancangan film sesuai dengan alur cerita? | | ✓ | | | |
| | | 5. Penempatan scene plot di dalam rancangan film belum memperjelas konflik permasalahan? | ✓ | | | | |
| | | 6. Penempatan narasumber dan aktor di dalam rancangan film sesuai dengan bidangnya? | ✓ | | | | |
| | | 7. Tema yang di angkat di dalam skenario film sangat menarik? | ✓ | | | | |
| 4. | Storyboard | 8. Ilustrasi gambar di dalam rancangan storyboard sesuai dengan action di dalam rancangan storyboard? | | ✓ | | | |
| | | 9. Penempatan sudut pengambilan gambar atau shot kurang bervariasi dan belum menarik? | | ✓ | | | |
| | | 10. Durasi di dalam rancangan storyboard sesuai dengan rancangan action? | | ✓ | | | |
| | | 11. Pemilihan jenis suara dan musik belum sesuai adegan? | | | ✓ | | |

Komentar dan saran:

- Storyboard ada baiknya menunjukkan informasi teknis spt teknik kamera dan efek 2 yg diperlukan
- Konflik yg ada di masyarakat sekarang dg kebutuhan diperlukannya film ini dibuat perlu ditonjolkan

Singaraja 21/9/2018
Ahl Media Film,


(I. M. P. Prithama S.T., M.Tech
198005202014041003

Uji Ahli Media Kedua Pra-Produksi

ANGKET KUESIONER AHLI MEDIA PRA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 9 Oktober 2018

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Fokus Penilaian | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|--|--------------------|--------------|--------------|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Sinopsis | 1. Kesingkatan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah tepat. | | \checkmark | | | |
| | | 2. Kepadatan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah cukup. | | | \checkmark | | |
| | | 3. Kejelasan cerita di dalam rancangan sinopsis film sudah tergambarkan. | | \checkmark | | | |
| 2. | Skenario | 4. Pemilihan latar cerita di dalam rancangan film sesuai dengan alur cerita. | | \checkmark | | | |

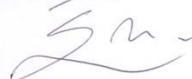
| No. | Fokus Penilaian | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | 5. Penempatan scene plot di dalam rancangan film sudah memperjelas konflik permasalahan. | | ✓ | | | |
| | | 6. Penempatan narasumber di dalam rancangan film sesuai dengan bidangnya. | ✓ | | | | |
| | | 7. Tema yang di angkat di dalam skenario film sangat menarik. | | ✓ | | | |
| 3. | Storyboard | 8. Ilustrasi gambar di dalam rancangan storyboard sesuai dengan <i>action</i> di dalam rancangan storyboard. | | ✓ | | | |
| | | 9. Penempatan sudut pengambilan gambar atau <i>shot</i> sudah bervariasi dan menarik. | | | ✓ | | |
| | | 10. Durasi di dalam rancangan <i>storyboard</i> sesuai dengan rancangan awal. | | ✓ | | | |
| | | 11. Pemilihan jenis suara dan musik sudah sesuai adegan. | | ✓ | | | |

Komentar dan saran:

- Untuk sinopsis agar dipaparkan lebih jelas dan detail
- Untuk pemilihan angle di storyboard saat wawancara dengan narasumber agar lebih banyak.

Singaraja 9 oktober 2018

Ahli Media Film,


I. Gede Jupi Permana Bayu, S.Pd

Lampiran 16. Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui isi yang terkandung dalam film dokumenter seni tari Seblang apakah sudah sesuai dengan data dan fakta yang ingin ditampilkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Isi

| No. | Aspek yang Dinilai | Indikator | No. Soal |
|-----|--------------------|---|------------|
| 1. | Kelayakan isi | Kesesuaian informasi Seni Tari Seblang | 1, 2 dan 3 |
| 2. | Kebahasaan | Bahasa | 4 dan 5 |
| 3. | Kegrafisan | Ilustrasi, grafis, gambar dan video | 6 dan 7 |

Lampiran 17. Hasil Angket Uji Ahli Isi Pasca-Produksi

Uji Ahli Isi Pertama Pasca-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI PASCA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 11 September 2019

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|----------------------|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Kesesuaian Informasi | 1. Sejarah seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|----------------------|--|--------------------|--------------|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Kesesuaian Informasi | 1. Sejarah seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |
| | | 2. Kesakralan dan pementasan seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |
| | | 3. Pesan untuk mengajak melestarikan seni tari Seblang. | \checkmark | | | | |
| 2. | Kebahasaan | 4. Kejelasan narasi pada film. | | \checkmark | | | |

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | 5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. | | ✓ | | | |
| 3. | Kegrafisan | 6. Rekonstruksi dari film seni tari Seblang sudah sesuai dengan keberadaan. | | ✓ | | | |
| | | 7. Ilustrasi gambar dari film seni tari Seblang sudah sesuai dengan keberadaan. | ✓ | | | | |

Komentar dan saran:

.....

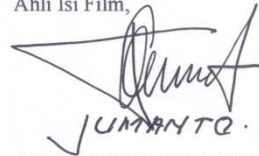
.....

.....

.....

Banguwangi, 11 September 2019

Ahli Isi Film,


JUMANTO.

Uji Ahli Isi Kedua Pasca-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI ISI PASCA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 11 September 2019

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|----------------------|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Kesesuaian Informasi | 1. Sejarah seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|----------------------|--|--------------------|--------------|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Kesesuaian Informasi | 1. Sejarah seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |
| | | 2. Kesakralan dan pementasan seni tari Seblang pada film sudah sesuai. | \checkmark | | | | |
| | | 3. Pesan untuk mengajak melestarikan seni tari Seblang. | \checkmark | | | | |
| 2. | Kebahasaan | 4. Kejelasan narasi pada film. | | \checkmark | | | |

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | 5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. | | ✓ | | | |
| 3. | Kegrafisan | 6. Rekonstruksi dari film seni tari Seblang sudah sesuai dengan keberadaan. | ✓ | | | | |
| | | 7. Ilustrasi gambar dari film seni tari Seblang sudah sesuai dengan keberadaan. | ✓ | | | | |

Komentar dan saran:

.....

.....

.....

.....

Banyuwang, 11 September 2019

Ahli Isi Film,



Hasnan Singodimayan

Lampiran 18. Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Media Pasca-Produksi

Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Media Pasca-Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media film dokumenter seni tari Seblang yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam pengujian oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Media

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator | No. Soal |
|-----|--------------------|---|------------|
| 1. | Tampilan film | Tampilan teks | 1, 2 dan 3 |
| | | Tampilan gambar (<i>visual</i>) | 4, 5 dan 6 |
| 2. | Kualitas teknis | Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera | 7, 8 dan 9 |
| 3. | <i>Audio</i> film | Kesesuaian <i>audio</i> | 10 dan 11 |

Lampiran 19. Hasil Angket Uji Ahli Media Pasca-Produksi

Uji Ahli Media Pertama Pasca-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI MEDIA PASCA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 9 - 9 - 2019

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pernyataan:

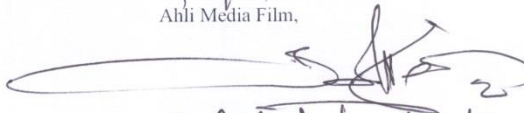
| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------------------------|---|--------------------|--------------|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Tampilan Teks | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran). | \checkmark | | | | |
| | | 2. Penggunaan warna (teks). | | \checkmark | | | |
| | | 3. Kejelasan teks sudah sesuai. | | \checkmark | | | |
| 2. | Tampilan gambar (<i>visual</i>) | 4. Efek tampilan film. | | \checkmark | | | |
| | | 5. Animasi ilustrasi film menarik. | | \checkmark | | | |
| | | 6. Gambar di dalam film | | \checkmark | | | |

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | sudah jernih. | | | | | |
| 3. | Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera | 7. Pemilihan jenis <i>shot</i> . | ✓ | | | | |
| | | 8. Pemilihan sudut kamera. | | ✓ | | | |
| | | 9. Pemilihan pergerakan kamera. | | ✓ | | | |
| 4. | Kesesuaian <i>audio</i> | 10. Kejelasan suara narasumber. | ✓ | | | | |
| | | 11. Kesesuaian musik (<i>backsound</i>). | ✓ | | | | |

Komentar dan saran:

Berkas scene blur & penulisan subtitle yg tidak ETP

Sugeng 9-9-2019
Ahli Media Film,


Aede Mahendra, P.

Uji Ahli Media Kedua Pasca-Produksi

ANGKET KUESIONER UJI AHLI MEDIA PASCA-PRODUKSI

Tanggal Pengujian : 7 September 2019

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penulisan | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pernyataan:

| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|-----------------------------------|---|--------------------|--------------|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Tampilan Teks | 1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran). | | \checkmark | | | |
| | | 2. Penggunaan warna (teks). | \checkmark | | | | |
| | | 3. Kejelasan teks sudah sesuai. | \checkmark | | | | |
| 2. | Tampilan gambar (<i>visual</i>) | 4. Efek tampilan film. | | \checkmark | | | |
| | | 5. Animasi ilustrasi film menarik. | | \checkmark | | | |
| | | 6. Gambar di dalam film | | \checkmark | | | |


| No. | Fokus Penilaian | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| | | sudah jernih. | | | | | |
| 3. | Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera | 7. Pemilihan jenis <i>shot</i> . | | ✓ | | | |
| | | 8. Pemilihan sudut kamera. | | | ✓ | | |
| | | 9. Pemilihan pergerakan kamera. | | | ✓ | | |
| 4. | Kesesuaian <i>audio</i> | 10. Kejelasan suara narasumber. | | ✓ | | | |
| | | 11. Kesesuaian musik (<i>backsound</i>). | | | ✓ | | |

Komentar dan saran:

- Volume *back sound* diperhatikan lagi saat narasumber bicara
- Volume & kelugasan suara narator diperhatikan lagi
- Angle kamera saat shot narasumber diselaraskan dg posisi narasumber

Sgr 7 September 2017

Ahli Media Film,


(Pendi May Sanjaya)

Lampiran 20. Kisi-Kisi Angket Uji Respon Penonton Film Dokumenter

Kisi-Kisi Angket Uji Respon Penonton

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui respon penonton setelah menonton film dokumenter seni tari Seblang yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji respon penonton ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Uji Respon Penonton

| No. | Aspek yang dinilai | Indikator | Pernyataan | | Jumlah Butir |
|---------------|--------------------|--|-------------------|-----------|--------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Tampilan film | Tampilan teks (<i>font</i>) | 1 dan 3 | 2 | 3 |
| | | Tampilan gambar | 7 | 6 | 2 |
| | | Tampilan efek grafis | 4 dan 5 | 8 | 3 |
| 2. | Audio film | Kesesuaian <i>audio</i> | 9 | 10 | 2 |
| 3. | Manfaat | Informasi alat musik tradisional Berko | 11, 12, 14 dan 15 | 13 dan 16 | 6 |
| | | Motivasi melestarikan tarian tradisional Seblang | 17 dan 19 | 18 dan 20 | 4 |
| Jumlah | | | | | 20 |

Lampiran 21. Hasil Angket Uji Respon Penonton Film Dokumenter

ANGKET RESPON PENONTON

A. Identitas

Nama : HANNY LEYNATA SUQLARIO
 Usia : 13 Th
 Pekerjaan : PELAJARAN

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.
- Alternatif Jawaban
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - CS = Cukup Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No. | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah tepat. | \checkmark | | | | |

Pertanyaan:

| No. | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| 1. | Pemilihan jenis <i>font</i> dalam film dokumenter seni tari Seblang sudah tepat sehingga dapat dibaca dengan baik. | \checkmark | | | | |

| No. | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| 2. | Pemilihan warna <i>font</i> dalam film dokumenter seni tari Seblang kurang cocok, menyulitkan saya dalam membaca sehingga saya sulit memahaminya. | | √ | | | |
| 3. | Pemilihan ukuran <i>font</i> dalam film dokumenter seni tari Seblang sudah sangat tepat, sehingga saya dapat membaca dengan baik. | √ | | | | |
| 4. | Penggunaan dan penambahan efek grafis di dalam tampilan film dokumenter seni tari Seblang ini sangat menarik menurut saya. | | √ | | | |
| 5. | Penambahan dan penggunaan transisi yang digunakan di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini menjadikan film lebih menarik. | √ | | | | |
| 6. | Tampilan gambar di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini tidak jelas. | | | | √ | |
| 7. | Ilustrasi gambar yang digunakan di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini menjadikan film ini lebih menarik bagi saya. | √ | | | | |
| 8. | Tampilan efek grafis di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini terlalu berlebihan. | | | | √ | |
| 9. | Pemilihan latar musik di dalam film dokumenter seni tari Seblang sudah sesuai. | √ | | | | |
| 10. | Suara dari narasumber di dalam film dokumenter seni tari Seblang sulit bagi saya untuk mendengarkannya. | | | | | √ |
| 11. | Saya baru mengetahui tarian tradisional Seblang | | √ | | | |

| No. | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| | lewat film dokumenter seni tari Seblang ini. | | | | | |
| 12. | Dengan menonton film dokumenter seni tari Seblang, saya lebih memahami sejarah, ritual, dan pementasan tarian Seblang. | √ | | | | |
| 13 | Setelah menyaksikan film dokumenter seni tari Seblang ini, saya belum memahami keunikan yang khas dari kesenian tari tradisional ini. | | | | √ | |
| 14. | Dengan menonton film dokumenter seni tari Seblang, saya mendapatkan informasi mengenai pementasan seni tari Seblang. | √ | | | | |
| 15. | Menurut saya film dokumenter seni tari Seblang sangat menarik dan bermanfaat. | √ | | | | |
| 16 | Informasi yang disajikan di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini sangat sedikit dan sulit dipahami. | | | | | √ |
| 17. | Film dokumenter seni tari Seblang ini sangat cocok digunakan untuk memperkenalkan tarian tersebut dan sekaligus menjadikan salah satu cara untuk melestarikan kesenian tari Seblang. | √ | | | | |
| 18. | Setelah menonton film dokumenter seni tari Seblang ini, menurut saya film ini sangat membosankan. | | | | | √ |
| 19. | Setelah menyaksikan film dokumenter seni tari Seblang ini, membuat saya ingin lebih mengetahui kesenian-kesenian Banyuwangi yang lainnya. | √ | | | | |

| No. | Butir Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| 20 | Di dalam film dokumenter seni tari Seblang ini, saya tidak mendapatkan pesan moral yang disampaikan. | | | | ✓ | |

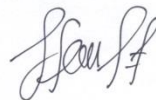
Komentar dan saran:

Menurut saya informasi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami

Film dokumenter tari Seblang ini sangat cocok digunakan untuk memperkenal tari tersebut dan untuk melestarikan kesenian daerah

Banyuwangi, 13 September 2019

Responden,



HANNY LESTAYA SUGIARTO.

Lampiran 22. Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter

Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter

| PERTANYAAN | RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Skor | | |
|-----------------------------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-----|-----|
| | R 1 | R 2 | R 3 | R 4 | R 5 | R 6 | R 7 | R 8 | R 9 | R 10 | R 11 | R 12 | R 13 | R 14 | R 15 | R 16 | R 17 | R 18 | R 19 | R 20 | R 21 | R 22 | R 23 | R 24 | R 25 | R 26 | R 27 | R 28 | R 29 | R 30 | | | |
| (+) P 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 138 |
| (-) P 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 121 | |
| (+) P 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 137 | |
| (+) P 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 141 | |
| (+) P 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 135 | |
| (-) P 6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 117 | |
| (+) P 7 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 131 | |
| (-) P 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 126 | |
| (+) P 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 131 | |
| (-) P 10 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 118 | |
| (+) P 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 132 | |
| (+) P 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 127 | |
| (-) P 13 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 123 | |
| (+) P 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 141 | |
| (+) P 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 137 | |
| (-) P 16 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 129 | |
| (+) P 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 134 | |
| (-) P 18 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 130 | |
| (+) P 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 141 | |
| (-) P 20 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 137 | |
| Total Skor Responden | 81 | 91 | 77 | 79 | 77 | 77 | 80 | 80 | 92 | 86 | 89 | 91 | 85 | 87 | 76 | 96 | 91 | 93 | 92 | 95 | 87 | 96 | 96 | 91 | 90 | 87 | 92 | 85 | 94 | 93 | 2626 | | |
| Persentase | 81% | 91% | 77% | 79% | 77% | 77% | 80% | 80% | 92% | 86% | 89% | 91% | 85% | 87% | 76% | 96% | 91% | 93% | 92% | 95% | 87% | 96% | 96% | 91% | 90% | 87% | 92% | 85% | 94% | 93% | | | |
| Keterangan | B | SB | B | B | B | B | B | B | SB | B | B | SB | B | B | B | SB | SB | SB | SB | SB | B | SB | SB | SB | SB | B | SB | B | SB | SB | | | |
| Hasil Total | 87.53% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kategori | BAIK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Sangat Baik (SB) : 90% - 100%

Baik (B) : 75% - 89%

Cukup (C) : 65% - 74%

Kurang (K) : 55% - 64%

Sangat Kurang (SK) : 0% - 54%





Lampiran 23. Dokumentasi Wawancara Narasumber

DOKUMENTASI WAWANCARA NARASUMBER

| No. | Keterangan | Foto |
|-----|--|--|
| 1. | Wawancara dengan Bapak Jumanto (Ketua Adat Desa Bakungan). |  |
| 2. | Wawancara dengan Bapak Ansori (Ketua Adat Desa Olehsari) |  |
| 3. | Wawancara dengan Bapak Hasnan Singodimayan (Sejarahwan Banyuwangi) |  |
| 4. | Wawancara dengan Ibu Supani (Penari Seblang Bakungan) |  |





Lampiran 24. Dokumentasi Penyebaran Angket Observasi Seni Tari Seblang**DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET OBSERVASI**

| No. | Lokasi Penyebaran Angket | Foto |
|-----|--------------------------|--|
| 1. | SMP Negeri 1 Tegaldlimo |  |
| 2. | SMA Negeri 1 Tegaldlimo |  |

| | | |
|-----------|--|--|
| | |  |
| <p>3.</p> | <p>Masyarakat umum sekitaran Kabupaten Banyuwangi</p>  |   |

Lampiran 25. Dokumentasi Pengujian Film Dokumenter oleh Para Ahli

DOKUMENTASI UJI AHLI FILM DOKUMENTER

| No. | Keterangan | Foto |
|-----|------------------|--|
| 1. | Uji Ahli Isi 1 |  |
| 2. | Uji Ahli Isi 2 |  |
| 3. | Uji Ahli Media 1 |  |
| 4. | Uji Ahli Media 2 |  |

Lampiran 26. Dokumentasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter

**DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET RESPON PENOTON
FILM DOKUMENTER SENI TARI SEBLANG**



Lampiran 27. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

Jalan Udayana (kampus Tengah) Singaraja Bali Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

SURAT KETERANGAN

Nomor : 194/UN48. 11. 8/DT/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, menerangkan :

Nama : Dhyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Instansi observasi/
Pengambilan Data : Desa Olehsari dan Desa Bakungan Kabupaten Banyuwangi

Memang benar mahasiswa tersebut diatas, akan melakukan observasi awal / pengambilan data dalam rangka melengkapi persyaratan ~~Perkuliahannya/ Penyusunan Makalah/ Skripsi/ Tugas Akhir/ Ujian Paralel~~ di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 28 Juli 2017
Ketua Jurusan,

I Made Agus Wirawan, S.Kom., M.Cs.
NIP 198408272008121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : /UN48.11.1/DT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data


Singaraja, 28 Juli 2017

Yth. Kepala Desa Bakungan
di Kabupaten Banyuwangi

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan ~~perkuliahan/Penyusunan Makalah/Skripsi/Tugas akhir/Ujian Panetis~~ *) bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dhyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T.,M.TI
NIP 197502212003121001

Catatan : *) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : 1050/UN48.11.1/DT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 28 Juli 2017

Yth. Kepala Desa Olehsari
di Kabupaten Banyuwangi

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan ~~perkuliahan/ Penyusunan Makalah/ Skripsi/ Tugas akhir/ Ujian Paralels~~ *) bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dhyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.TI
NIP 197502212003121001

Catatan : *) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : *27*/UN48.11.1/DT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 7 September 2017

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan
di Banyuwangi

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan ~~perkuliahan/Penyusunan Makalah/Skripsi/Tugas akhir/Ujian-Panelis~~ *) bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dhiyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.P., M.TI
NIP 197502212003121001

Catatan : *) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : UN48.11.1/DT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 7 September 2017

Yth. Kepala SMA N 1 TEGALDLIMO
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan ~~perkuliahan/~~*Penyusunan Makalah/Skripsi/Tugas akhir/Ujian—Panelis* *) bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dhiyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.TI
NIP 197502212003121001

Catatan : *) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://fk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : *1234*/UN48.11.1/DT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 7 September 2017

Yth. Kepala SMP N 1 TEGALDLIMO
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan ~~perkuliahan/Penyusunan Makalah/Skripsi/Tugas akhir/Ujian Panelis~~ *) bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Dhiyana Yuris Febrinto
NIM : 1315051064
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.TI
NIP 197502212003121001

Catatan : *) Coret yang tidak perlu